

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *Islamic social reporting* tahun 2014-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 37 sampel, namun setelah melakukan *purposive sampling* jumlah perusahaan menjadi 25 sampel supaya sesuai dengan penelitian ini selama periode 2014-2018. Teknik pengujian data menggunakan uji statistik regresi *linier* berganda serta uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ISR dikarenakan perusahaan akan lebih menyimpan dananya untuk membayar kepentingan yang utama yaitu hutang, dimana perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar tidak menutup kemungkinan memiliki hutang yang besar juga dan perusahaan membutuhkan kebutuhan operasionalnya untuk masa yang akan datang sehingga perusahaan akan menyimpan sebagian dananya untuk kebutuhan operasionalnya yang akan datang, maka dari itu tidak menutup kemungkinan biaya yang dikeluarkan untuk pelaporan ISR menjadi kecil.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ISR karena perusahaan-perusahaan yang mampu

mengoptimalkan labanya mungkin melaporkan ISR yang kecil. Hal tersebut bisa saja terjadi karena profitabilitas yang tinggi mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya untuk memperoleh dividen yang baik dan juga untuk para kreditur bisa meminjamkan dananya terhadap perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik pula. Pihak manajemen memungkinkan melakukan penyimpanan laba untuk pembayaran dividen dan hutang yang sedang jatuh tempo maka dari itu pihak manajemen tetap melaporkan pengungkapan ISR walau kecil agar perusahaan mendapatkan strategis jangka panjang yang baik dan mendapatkan efek positif dari masyarakat sekitar maupun investor.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ISR. Hal ini menunjukkan besar kecilnya *leverage* bukan merupakan faktor penentu perusahaan mampu memberikan informasi tentang pengungkapan ISR lebih luas. Dengan adanya hal ini para manajemen didalam perusahaan sektor konsumsi sebaiknya lebih memperhatikan *leverage*, karena tidak menutup kemungkinan jika perusahaan dengan tingkat pendanaan hutang yang tinggi akan lebih cermat dibandingkan dengan perusahaan yang mengandalkan pendanaan modal. Akibatnya, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi cenderung untuk mengungkapkan informasi lebih luas.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ISR. sosial. Hal ini menjadikan para kreditur tidak akan memandang dari adanya pengungkapan ISR dalam melihat keadaan atau

situasi perusahaan karena tinggi atau rendah tingkat likuiditas tidak akan mengurangi pengungkapan ISR. Perusahaan menganggap bahwa pengungkapan ISR akan tetap dilakukan meskipun tingkat likuiditas tinggi maupun rendah. Karena dengan melakukan pengungkapan ISR, perusahaan tidak akan mengalami kerugian, dan juga tidak akan mempengaruhi dalam membayar hutang perusahaan.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

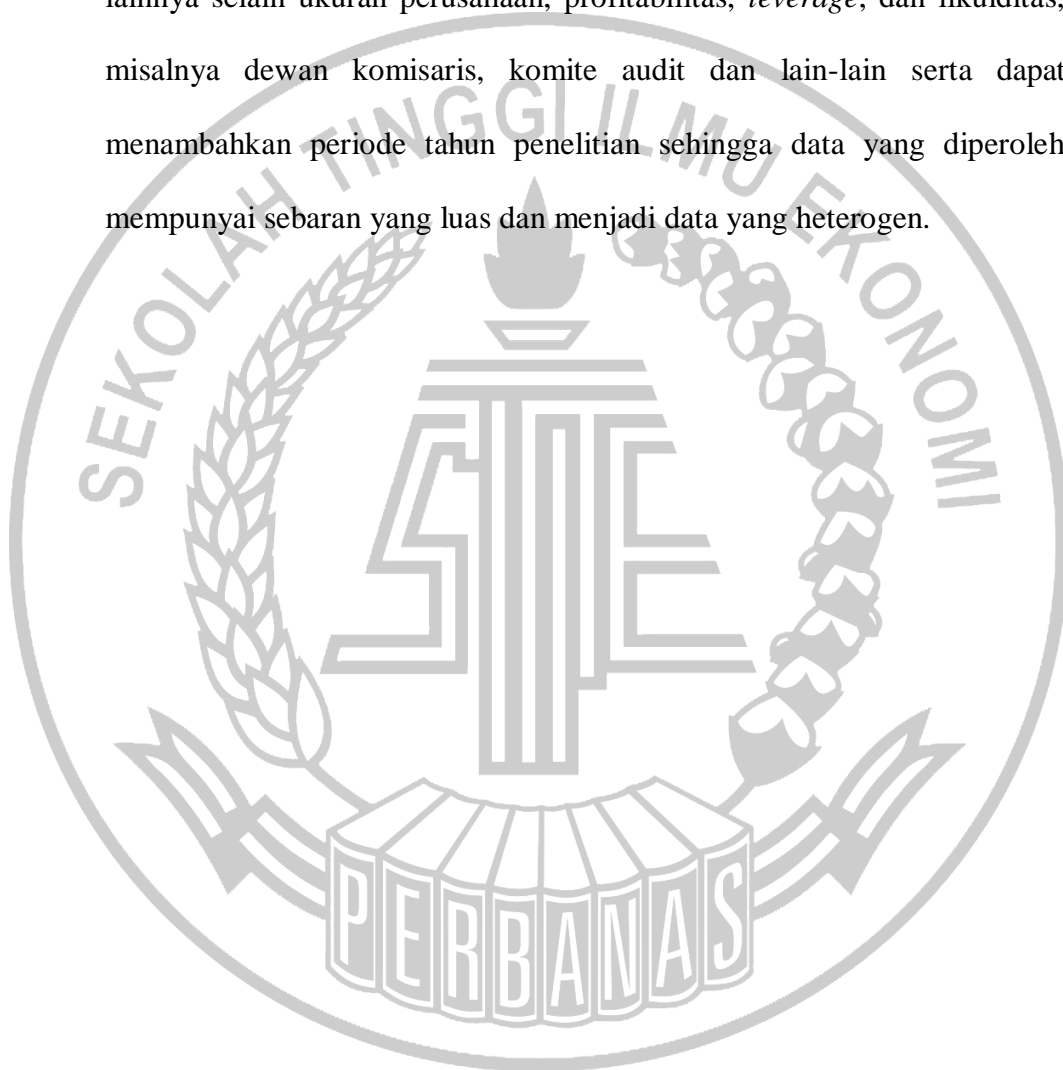
Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Dari seluruh perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2014 sampai dengan 2018 terdapat data perusahaan yang tidak lengkap dalam mempublikasikan laporan keuangannya dan tidak lengkap dalam memberikan data yang akan dianalisa.
2. Data yang didapatkan sedikit susah karena harus mengambil datanya melalui *website* perusahaan langsung, dikarenakan pada *website* www.idx.com menyediakan data dari tahun 2017 hingga saat ini.

5.3 **Saran**

Peneliti sadar bahwa hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya masih mengandung kekurangan dan keterbatasan sehingga peneliti menyampaikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat lebih memperhatikan kelengkapan atau perincian data mengenai laporan keuangannya.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lainnya selain ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas, misalnya dewan komisaris, komite audit dan lain-lain serta dapat menambahkan periode tahun penelitian sehingga data yang diperoleh mempunyai sebaran yang luas dan menjadi data yang heterogen.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta.
- Al Farisi, J.R. (2015). Pengaruh Mekanisme Gcg, *Investment Account Holder* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Arfan, Ikhsan. (2017). *Islamic social reporting from the perspective of corporate governance strength, media exposure and the characteristics of sharia*. *Journal of Humanities and social science*. Vol. 22 (5).
- Bambang, Riyanto. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, ed. 4, BPFEYOGYAKARTA.
- Brigham. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Cowen, S.S. (1987). "The Impact Of Corporate Characteristics On Social Responsibility Disclosure: A Typology And Frequency-Based Analysis." *Accounting, Organisations and Society*. Vol. 12 No. 2, pp. 111-122.
- Faricha, Nailil. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *islamic social reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam indeks saham syariah indonesia. *Jurnal Akuntansi*.
- Fitria, S. (2010). "Islam Dan Tanggung Jawab Sosial : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan *Global Reporting Initiative Indeks* dan *Islamic Social Reporting Indeks*". *Simposium Nasional Akuntansi 13*. Purwokerto: UNSOED.
- Fitria, Soraya. (2010). *Islamic dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks*. *Simposium Nasional Akuntansi 13*. Purwokerto.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Haniffa, R. (2002). *Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective. Indonesian Management Research*, 128-146.
- Henni Van Greuning. (2005). *Standar Pelaporan Keuangan Internasional : Pedoman Praktis*, Jakarta: Salemba Empat. (Penerjemah: Edward Tanujaya).
- James C. Van Horne. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13, buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Lestari, Santi. (2014). Pengaruh tingkat profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perbankan syariah indonesia tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*.
- Maulida, Aldehita Purnamasari. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *islamic social reporting*. *Jurnal Akuntansi*.
- Meek, Gary K. (1995). *Factors Influencing Voluntary Annual Report Disclosures by U.S., U.K., and Continental European Multinational Corporations. Journal of Internasional Business Studies*, Vol.26, Iss.3, 555-573.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Othman. (2009). *Detreminants of Islamic Social Reporting Among Top ShariaApproved Companies in Bursa Malaysia. Research Journal of International Studies*.
- Othman, Rohana. (2010). *Islamic Social Reporting of Listed Companies In Malaysia. International Business and Finance Research Journal. Vol.9.Number 4*.
- Platonova, Elena. (2018). *The impact of financial performance on corporate social responsibility disclosure: evidence from the GCC islamic banking sector. Journal business ethic*.
- Raditya, Amilia Nurul. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES). *Jurnal Ekonomi Syariah*. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.

- Rama, Ali. (2014). Analisis determinan pengungkapan *islamic social reporting*: studi kasus bank umum syariah di indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 2 (1).
- Riyani, Dina. (2016). *The effect of corporate governance, leverage, and liquidity on islamic social reporting disclosure in islamic commercial banks in indonesia*. *The indonesian accounting review*. Vol. 8 (2).
- Rosiana, Rita. (2015). Pengaruh ukurn perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan *islamic governance score* terhadap *islamic social reporting*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 5 (1).
- Sheriff, El-Halaby. (2015). *The determinants of social accountability disclosure: Evidence from islamic banks around the world*. *International journal of business*. Vol. 203 (2).
- Subramanyam. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Buku Satu Edisi Sepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyarso G, F. Winarni. (2005). Dasar-dasar Akuntansi Perkantoran. Penerbit Media PressIndo. Yogyakarta.
- Sujoko. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. Vol. 9(1).
- Sulistyawati, Ardiani Ika. (2017). Pengungkapan *islamic social reporting* pada indeks saham syariah indonesia. *Journal of Accounting and Finance ISSN*. Vol.13 (2).
- Triyuwono, Iwan. (2007). Menggagas Sing Liyan Untuk Formulasi Nilai Tambah Syariah. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Unhas Makasar.
- Wallace. (1994). *The relationship between the comprehensiveness of corporate annual reports and firm characteristics in spain*. *Accounting & Business Research*, 25(97), 41-53.

www.halalmui.org

www.idx.co.id